

PEMBUATAN SOUVENIR DARI CANGKANG KERANG

Hasmah¹⁾, Hariana²⁾, I Wayan Seriyoga Parta³⁾

¹²³ Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

²Email: hariana@ung.ac.id²⁾

Asal Negara: Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah untuk memberikan keterampilan pada masyarakat di Desa Molotabu dalam memanfaatkan limbah laut berupa kerang untuk dijadikan souvenir. Ketersediaan souvenir dari kerang sebagai salah satu upaya dalam mendukung potensi wisatawan yang berkunjung di Desa Molotabu. Kelompok yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini remaja karang taruna di Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Gorontalo. Metode dalam kegiatan pengabdian ini dengan melakukan workshop yang mengarahkan peserta pelatihan mempraktekkan langsung pembuatan souvenir dengan mengikuti langkah kerja. Akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi melalui pemanfaatan kerang yang sebelumnya hanya sebagai limbah laut; (2) Produk yang dihasilkan berupa souvenir dari kerang dapat menumbuhkan minat masyarakat dalam berwirausaha guna meningkatkan ekonomi dalam rumah tangga dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pada umumnya di Desa Molotabu.

Kata Kunci : Kerang; Kerajinan; Souvenir

ABSTRACT

This service aims to provide skills to the community in Molotabu Village in utilizing marine waste in the form of shells to make souvenirs. Availability of souvenirs from shells as an effort to support the potential of tourists visiting Molotabu Village. The group that was targeted in this community service activity was youth cadets in Molotabu Village, Kabila Bone District, Bone Bolango Regency, Gorontalo. The method in this service activity is by conducting a workshop that directs the training participants to practice directly making souvenirs by following the work steps. The end of this service activity is: (1) Producing high-value products through the use of shellfish which were previously only marine waste; (2) Products produced in the form of souvenirs from shells can foster community interest in entrepreneurship in order to improve the economy in the household and can improve the economy of the community in general in Molotabu Village.

Keywords: Shells; Crafts; Souvenirs

1. PENDAHULUAN

Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone merupakan salah satu desa yang berada di wilayah pesisir Teluk Tomini Kabupaten Bone Bolango. Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Molotabu sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk menjadi produktif melalui kegiatan pelatihan pembuatan souvenir dari limbah kerang. Ayahanda desa Molotabu menyampaikan bahwa Desa Molotabu merupakan salah satu Desa Wisata di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Pengunjung yang datang setiap akhir pekan cukup ramai baik yang berasal dari kota Gorontalo ataupun yang datang dari luar daerah Gorontalo. Ramainya pengunjung yang datang ke wilayah pantai Molotabu menjadi peluang masyarakat desa untuk memiliki keahlian dalam berkarya agar apa yang dihasilkan dapat menjadi cenderamata para pengunjung atau wisatawan.

Desa Molotabu menjadi lokasi pengabdian berdasarkan survei awal bahwa Desa Molotabu memiliki potensi untuk menarik wisatawan

berkunjung ke daerah pantai. Pantai yang berada di Desa Molotabu memiliki biota laut yang mudah didapatkan. Limbah biota laut apabila tidak diolah maka tidak akan memberi manfaat selain menjadi limbah. Sebaliknya apabila limbah biota laut diolah maka akan menjadi suatu produk yang bernilai fungsi dan bernilai ekonomi bagi masyarakat setempat. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian menentukan lokasi pengabdian di Desa Molotabu dengan mengambil tema Pembuatan Souvenir dari Cangkang Kerang.

Cangkang kerang yang sebelumnya sebagai limbah pantai, apabila diolah dapat menjadi hiasan unik dan indah. Melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dari jurusan Seni Rupa dan Desain Universitas Negeri Gorontalo melakukan pelatihan pembuatan souvenir berupa bros dan gantungan kunci dari bahan utama cangkang kerang. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat setempat khususnya masyarakat dari Desa Molotabu. Sepertihalnya kegiatan pengabdian yang dilakukan

oleh (Hariana & Rahmatiah, 2021) peserta pelatihan memiliki keinginan untuk membuat kreasi produk kerajinan dari limbah biota laut (cangkang kerang).

Masyarakat yang akan diberikan pelatihan sebaiknya dibekali dengan pengetahuan tentang produk kerajinan dari limbah biota laut. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya agar peserta pelatihan dapat menekuni seni kerajinan dan menjadi pengrajin yang terampil (Abubakar et al., 2021)

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah terlebih dahulu memberikan teori dan dilanjutkan dengan mempraktekan langsung pembuatan souvenir dari bahan limbah kerang bertujuan mengembangkan potensi parawisata. Kegiatan pengabdian dilakukan oleh dosen dari jurusan Seni Rupa dan Desain dan melibatkan beberapa mahasiswa serta kelompok masyarakat yang menjadi peserta pelatihan pada kegiatan pengabdian.

Tahapan dalam kegiatan pengabdian di Desa Molotabu tersebut diawali dengan melakukan survei lokasi untuk melihat potensi lingkungan sekitar di Desa Molotabu. Survei lokasi bertujuan untuk mengetahui bentuk kegiatan pengabdian atau pelatihan yang akan diberikan pada masyarakat desa. Setelah melihat potensi yang ada di lingkungan sekitar desa, selanjutnya merencanakan lokasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan membuat souvenir dari limbah kerang dilakukan di Desa Molotabu Kabupaten Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango bertempat di Aula kantor Desa Molotabu. Kegiatan pelatihan bertujuan untuk mendukung potensi parawisata di Desa Molotabu Kabupaten Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Tahapan kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini diuraikan sebagai berikut:

2.1. Persiapan

Kegiatan persiapan meliputi, penentuan program kegiatan pengabdian, koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan, dan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan pemerintah setempat.

2.2. Pelaksanaan

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Molotabu adalah pembuatan souvenir dari kerang berupa bros dan gantungan kunci. Kegiatan tersebut dilakukan oleh masyarakat Desa Molotabu yang produktif. Bentuk pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini dengan mempraktekan langsung teknik pengembangan souvenir dari kerang.

Tahapan pelaksanaan adalah:

(1) Persiapan alat dan bahan.

Alat berupa gunting, lem tembak, tang kecil, dan wadah berupa baskom.

Bahan berupa kain panel, fliselin, manik - manik, peniti bros, gantungan kunci, kerang, kawat, lem lilin, cat warna, gliter, vernish, soda Api, dan H₂O₂.

(2) Proses pembuatan souvenir.

Tahapannya:

- Memilih cangkang kerang dan memisahkan sesuai ukuran dan bentuknya.
- Membersihkan cangkang kerang dengan mencuci menggunakan air mengalir, lalu direndam dengan larutan natrium soda, agar cangkang kerang bersih dan tidak berbau lagi.
- Proses pengeringan dengan tidak mejemur pada sinar matahari langsung untuk mendapatkan warna kerang tidak berubah.
- Cangkang kerang yang sudah bersih lalu dikikis, diampas atau dipotong sesuai kebutuhan produk yang akan dibuat.
- Cangkang kerang sebagai bahan utama souvenir siap dirangkai atau diolah menjadi souvenir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa pengembangan souvenir dari cangkang kerang pada masyarakat Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango di Provinsi Gorontalo tahun 2020 berlangsung dengan baik dan terencana. Pihak pemerintah dan masyarakat setempat sangat mendukung kegiatan yang dilaksanakan. Hal tersebut ditandai respon baik pemerintah setempat mulai dari survei awal sampai dengan kegiatan selesai. Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh Tim pengabdian dari Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Gorontalo.



Gambar 1. Foto bersama tim pengabdian PSR UNG, aparat desa Molotabu, dan peserta pelatihan

Kerjasama yang baik antara tim pelaksana pengabdian, mahasiswa pembantu lapangan, serta aparat desa dan masyarakat setempat menjadikan kegiatan pelatihan berjalan lancar. Semua pihak terkait turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Molotabu sehingga tujuan dari pengabdian ini tercapai. Kegiatan pelatihan ini dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok pria dan kelompok perempuan. Kelompok pria membuat gantungan kunci, sedangkan kelompok

perempuan membuat bros. Bentuk kegiatan pengabdian diuraikan di bawah ini.

1) Mempersiapkan Alat dan Bahan

Alat yang digunakan mudah didapatkan, yaitu gunting, lem tembak, dan baskom sebagai wadah sedangkan bahan berupa, kertas, pensil, kaca ukuran A3, cat, tinner, latban, kuas, kain planel, kain fliselin, manik-manik, peniti bros, cangkang kerang, kawat, lem lilin, cat warna, gliter, vernish, soda Api, dan H₂O₂. Cat yang digunakan terdiri dari beberapa warna, yaitu warna merah, kuning, biru, putih, dan hitam. Warna merah, kuning, dan biru untuk membentuk motif, sedangkan warna hitam dan putih untuk *landscape* pada desain.



Gambar 2. Alat dan bahan pembuatan souvenir dari cangkang kerang

2) Proses kerja

Langkah kerja pembuatan souvenir

a) Membersihkan cangkang kerang.

Cangkang kerang dibersihkan dengan air mengalir lalu direndam dalam larutan natrium soda agar bersih dan tidak berbau lagi.



Gambar 3. Cangkang kerang sebelum dibersihkan

b) Kerang yang sudah bersih disemprotkan pilox sesuai dengan warna yang diinginkan diinginkan.



Gambar 4. Proses penyemprotan pilox pada kerang yang sudah bersih

c) Membuat rangkaian souvenir sesuai dengan desain.

Membuat rangkaian souvenir seperti gantungan kunci dan bros dibutuhkan ketelitian dan ketelatenan serta kepekaan nilai estetik untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang sudah didesain (bentuk). Pembuatan bros dilakukan oleh kelompok wanita.



Gambar 6. Pembuatan bros menggunakan bahan utama cangkang kerang dan kain tekstil

Produk lain yang dibuat selain bros adalah gantungan kunci. Gantungan kunci dibuat oleh kelompok laki-laki.



Gambar 5. Proses pembuatan gantungan kunci dari bahan utama cangkang kerang

Kegiatan pengabdian di Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango menghasilkan produk berupa bros dan gantungan kunci. Hasil akhir dari kegiatan pelatihan menghasilkan bros dan gantungan kunci dengan beragam warna. Terdapat bros ataupun gantungan kunci yang tidak meninggalkan warna asli dari cangkang kerang dan juga terdapat bros yang sudah menyesuaikan warna pilox.



Gambar 7. Hasil dari kegiatan pelatihan berupa bros dan gantungan kunci

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan pembuatan souvenir gantungan kunci dan bros dari cangkang kerang berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Aparat desa dan masyarakat setempat memberi respon baik dan ikut berperan aktif dalam kegiatan pengabdian.

Masyarakat desa dalam hal ini adalah remaja karang taruna yang mengikuti kegiatan pelatihan cukup aktif dalam kegiatan pelatihan. Adanya

perhatian peserta pelatihan terhadap instruksi dari tim pelaksana kegiatan dan pemateri menjadikan produk yang dihasilkan sesuai dengan desain.

4.2. Saran

Perlu adanya pelatihan lanjutan agar masyarakat lebih terampil dalam membuat produk-produk yang sudah diberikan. Harapannya jika pelatihan ini berkelanjutan maka masyarakat akan lebih mahir membuat souvenir dari cangkang kerang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada bapak Lefri Moodutu sebagai Kepala Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango atas dukungannya kepada kami tim pelaksana sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada aparat desa dan masyarakat setempat yang telah berperan aktif dalam kegiatan ini sehingga tujuan pengabdian tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S., Kadir, M., Serosero, R. H., Subur, R., Widyanti, S. E., Susanto, A. N., Rina, & Asrining P, R. T. (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Untuk Produk Kerajinan Tangan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 42–49.
- Hariana, & Rahmatiah. (2021). Pelatihan Pembuatan Handycraft Dari Limbah Biota Laut. *Jurnal Abdimas Gorontalo*, 4(1), 17–22.
- Hasdiana. (2009). Optimalisasi Potensi Kulit Jagung Melalui Pelatihan Mengelolah Limbah Menjadi Benda Interior Dengan Teknik Patchwork Di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur, Sibermas UNG, Gorontalo.
- Sudana, I Wayan & Hasmah. (2007). Pelatihan Keterampilan Pembuatan Cenderamata dengan Memanfaatkan Limbah kayu, *dalam SIBERMAS*, UNG Gorontalo, Vol. 3 No. 1, September 2007, ISSN 1907-025X.
- Widiyati. (2008). Pernak-Pernik Cenderamata Berbahan Natural, Trubus Agrisarana, Jakarta.
- Gurokee.blogspot.com, diunduh 16 Januari 2015 jam 13.00.
- infoprovinsigorontalo.blogspot.com, diunduh 19 Oktober 2016 jam 13.30.
- Zahad.blogspot.com/contoh-cara-membuat-lampu-tidur-unik, diunduh 19 Oktober 2016 jam 14.00.